

BAB V

PENUTUP

4.1 Simpulan

Pulau Kalimantan merupakan destinasi wisata alam bahari yang memiliki bentuk datar dan menyajikan hamparan pantai yang berpasir putih lembut dengan sebagian tebing dan tumbuhan vegetasi yang berada di sisi barat Pulau Sumatera yang mulai dikelola sejak tahun 2018. Pemanduan dilakukan setiap hari sesuai dengan kesepakatan dari pemilik kapal, *travel agent* dan pemandu wisata dari masing-masing kapal yang menaunginya. Masyarakat yang berdomisili di wilayah Sibolga-Tapanuli Tengah yang memiliki pengetahuan, pengalaman dan keterampilan yang mata pencaharian dominan nelayan juga berperan sebagai pemandu wisata lokal Pulau Kalimantan. Bukan hanya nelayan, pemandu lokal Pulau Kalimantan juga memiliki pekerjaan lain seperti sebagai pegawai negeri sipil dan pegawai swasta sebagai pekerjaan utama dan menjadi pemandu lokal Pulau Kalimantan sebagai pekerjaan sampingan terutama pada saat akhir pekan atau hari-hari besar lainnya. Pemandu wisata lokal tanpa adanya pelatihan dan komunitas namun nyata dalam tindakan nyatanya mampu meningkatkan kuantitas kunjungan wisatawan ke Pulau Kalimantan terhitung sejak Pulau Kalimantan dibuka secara resmi sebagai objek wisata bahari.

Berdasarkan data-data penelitian yang telah ditemukan di lapangan, maka dapat dikemukakan kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Ada terdapat 6 (enam) peran pemandu wisata lokal Pulau Kalimantan yaitu (a) sebagai pemimpin, (b) pemberi pelayanan, (c) pemberi

informasi, (d) Pencipta suasana (e) pemberi kesan dan (f) promotor. Keseluruhan peran sebagai tindakan nyata di lapangan yang dilakukan pemandu lokal Pulau Kalimantan dalam upaya meningkatkan jumlah kehadiran wisatawan dan memberikan citra positif objek wisata Pulau Kalimantan

2. Keseluruhan proses pemanduan yang telah dilakukan pemandu lokal Pulau Kalimantan dengan ragam pengalaman yang saling berbeda, maka dari penelitian yang telah dilakukan dirangkum kedalam 4 (empat) hambatan pemandu wisata lokal diantaranya cuaca dan tingginya gelombang air laut, senioritas dan persaingan antar pemandu lokal, sampah yang terlilit di mesin kapal dan tidak adanya pelatihan dan komunitas yang terbentuk. Pemandu lokal di Pulau Kalimantan memiliki hambatan selama melakukan tugas, peran dan tanggungjawab terutama mampu mempengaruhi jumlah kehadiran wisatawan ke Pulau Kalimantan.
3. Adanya strategi penyelesaian yang yang dipilih guna mengurangi atau bahkan meniadakan kesenjangan atau hambatan yang ada agar mencapai keinginan dan tujuan. Strategi pemandu lokal mengatasi hambatan guna meningkatkan kuantitas kunjungan wisatawan yaitu mengundur perjalanan atau memberikan pilihan pulau lain kepada wisatawan sebagai alternatif pilihan, mempelajari kompas dan pengetahuan terkait cuaca, sigap untuk menaikkan mesin kapal ketika tiba-tiba ada tumpukan sampah yang mendekat selama perjalanan dan

pemandu lokal harus lebih banyak belajar, bertanya, pengalaman dari orang lain, belajar sendiri dari pengalaman sendiri, melihat, mendengar dan mempraktekkan sendiri dalam segala aktivitas pemanduan.

5.2 Saran

Adapun saran maupun masukan yang diharapkan dapat berguna bagi pembaca dan bagi penulis dikemudian hari, yaitu

1. Bagi penulis dan generasi muda. Pemandu lokal merupakan masyarakat asli Sibolga-Tapanuli Tengah yang umumnya mempunyai pengalaman, pengetahuan dan keterampilan dalam memanfaatkan sumber daya alam dalam kehidupan sehari-hari maupun menjadi sumber pencaharian dalam memenuhi kebutuhan. Sebagai generasi muda yang bermukim di wilayah Sibolga-Tapanuli Tengah, melalui ilmu dan pengetahuan diharapkan mampu menyumbangkan ide dan gagasan serta berperan sebagai partisipan agar lebih baik lagi sistem kelola pemandu wisata guna memperkenalkan industri pariwisata dalam bidang wisata bahari karena pemandu lokal merupakan representasi objek wisata dan wisata bahari Pulau Kalimantan dan pulau lainnya dapat dikenal masyarakat luar
2. Kepada seluruh pembaca. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi agar saling menghormati dan menjaga keselarasan hidup dengan alam serta memperhatikan tindakan-tindakan yang tepat saat ingin melakukan perjalanan wisata bahari terutama di wilayah Sibolga-Tapanuli Tengah

3. Bagi para peneliti selanjutnya. Perlu adanya penelitian lebih lanjut bukan hanya terkait peran, strategi dan hambatan dari pemandu lokal Pulau Kalimantan dalam meningkatkan kuantitas kunjungan wisatawan namun dapat ditinjau dari keilmuan lainnya sehingga mampu memberikan kontribusi guna kesempurnaan hasil penelitian

